



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR**

**LAPORAN  
AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH**

**2022**



wonderful  
indonesia 

**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
(DISPARBUD)  
KABUPATEN FLORES TIMUR**

*Jln. Ahmad Yani No. . Telp (0383) 21258  
Kelurahan Puken Tobi Wangibao - Larantuka*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

#### **1. Kedudukan Organisasi Perangkat Daerah**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No. 2 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur nomor 11 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

#### **2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan peraturan Bupati Flores Timur nomor 59 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores timur, Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Flores Timur mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur merupakan unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- (2) Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur;

- (3) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin dua (2) menyelenggarakan fungsi :
- a. Perumusan Kebijakan Teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
  - b. Memberikan rekomendasi izin dan melaksanakan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
  - c. Merumuskan kebijakan pembinaan pengembangan, dan pengawasan bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
  - d. Merencanakan pembangunan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan;
  - e. Menyelenggarakan pembinaan Pariwisata dan kebudayaan, termasuk melakukan penelitian, pemeliharaan dan perawatan tempat-tempat, bangunan-bangunan dan benda-benda kepurbakalaan maupun yang bernilai sejarah;
  - f. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelestarian budaya daerah;
  - g. Menyelenggarakan kerjasama pengembangan budaya dan pariwisata, baik regional maupun internasional;
  - h. Menyelenggarakan promosi kepariwisataan daerah, termasuk promosi kesenian maupun benda-benda hasil seni budaya daerah;
  - i. Menyelenggarakan pengawasan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
  - j. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
  - k. Melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan usaha jasa dan wisata;
  - l. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
  - m. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas.

## **B. RENCANA STRATEGIS**

Bupati dan wakil Bupati Flores Timur terpilih 2017 - 2022 telah menetapkan Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur yakni :

### **“FLORES TIMUR YANG SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA MENATA”**

Dengan Misi :

1. Selamatkan Orang Muda Flores Timur
2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur
3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur
4. Selamatkan Laut Flores Timur
5. Reformasi Birokrasi

Menelaah Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi tersebut.

Sebagai pendukung Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya Kepariwisata Kabupaten Flores Timur Yang Maju Berbasis Budaya Lokal

b. Misi

1. Meningkatkan peran orang muda dalam membangun budaya Lamaholot
2. Mengembangkan wisata bahari yang berbasis pelestarian lingkungan perairan dan pantai
3. Profesionalisme birokrasi di bidang kebudayaan dan pariwisata

c. Nilai Organisasi

Nilai Unit Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

- a. Akuntabilitas
- b. Profesional
- c. Kerja sama/sinergitas
- d. Disiplin,
- e. Tanggung jawab
- f. Saling menghargai
- g. Kreatif
- h. Inovatif
- i. Pelayan prima.

Hasil identifikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tentang faktor- faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu - isu strategis pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dengan demikian isu - isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor - faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

Secara umum pembangunan dan pengembangan pariwisata dan budaya di kabupaten Flores Timur sudah termasuk dalam program kerja prioritas Pemerintah daerah kabupaten Flores Timur untuk periode tahun 2017 - 2022 sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Flores Timur.

## LINGKUNGAN STRATEGIS

### 6. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam

Kabupaten Flores Timur terletak antara 08° 04'-08°40' LS dan 122° 38'-123° 57' BT. Bagian utara berbatasan dengan laut Flores, selatan berbatasan dengan laut Sawu, timur berbatasan dengan Kabupaten Lembata dan barat berbatasan dengan Kabupaten Sikka. Luas wilayah seluruhnya 5.983,38 km<sup>2</sup>, terdiri dari luas daratan 1.812,85 km<sup>2</sup> (31 persen luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 km<sup>2</sup> (69 persen luas wilayah). Secara administratif, Pemerintahan Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan dan 229 Desa dan 21 Kelurahan.

Kabupaten Flores Timur memiliki kekayaan potensi daya tarik wisata baik wisata alam, budaya, peninggalan sejarah, wisata religi, kebaharian maupun wisata minat khusus.

Potensi daya tarik wisata (DTW) di Kabupaten Flores Timur tersebar di 19 Kecamatan dalam berbagai jenis. Sampai saat ini, daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Flores Timur berdasarkan sebaran di 19 Kecamatan dan sarana pendukung obyek wisata meliputi seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Flores Timur

Kecamatan	Jenis Obyek Wisata				Total
	Wisata Alam	Wisata Budaya	Wisata Religius	Wisata Agro/Minat Khusus	
Larantuka	4	-	6	1	11
Ile Mandiri	1	5	-	-	6
Demon Pagong	4	2	-	1	7
Tanjung Bunga	11	2	1	4	18
Lewolema	3	6	-	-	9
Wulanggitang	10	1	-	4	15

Ile Bura	3	4	2	1	10
Titehena	9	1	2	4	16
Adonara Timur	-	8	-	2	10
Ile Boleng	7	1	-	3	11
Kelubagolit	-	5	-	-	5
Witihama	2	4	-	-	6
Adonara	1	-	-	3	4
Adonara Barat	4	1		4	9
Wotan Ulumado	2	1	-	1	4
Adonara Tengah	-	2	-	-	2
Solor Barat	2	5	1	-	8
Solor Timur	2	2	-	1	5
Solor Selatan	-	5	-	-	11
Jumlah	65	55	12	29	161

Sumber : Buku Profil Dinas Pariwisata& kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2022

## 7. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur memiliki sumber daya manusia sebagai berikut :

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur awal tahun 2022 adalah sejumlah 22 orang, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Jumlah Non PNS sebanyak 22 orang yang terdiri dari Laki laki 17 orang dan perempuan 5 orang Dilihat dari sisi kapasitas dan profesionalitas aparatur ditunjukkan dengan data eksisting tingkat pendidikan aparatur, sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

Tabel 1.2  
Jumlah PNS Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores  
Timur

Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	J/K		Jlh
		L	P	
1	Pasca Sarjana (S2)		2	3
2	Sarjana (S1)	5	3	8
3	Diploma (DIII)	1	4	5
4	SMA	3	3	6
5	SMP	1		1
6	SD			
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>12</b>	<b>22</b>

*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pariwisata dan  
Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2022*

Tabel 1.3  
Jumlah pegawai Non PNS Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Flores Timur

Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	J/K		Jlh
		L	P	
1	Sarjana (S1)	7	5	12
2	Diploma (DIII)	2		2
3	SMA	8		8
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>5</b>	<b>22</b>

*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pariwisata dan  
Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2022*

## Sarana dan Prasarana Pendukung

1. Gedung Kantor dan Gedung TIC (Tourism Information Center)
2. Kendaraan Roda Empat dan Roda dua
3. Perangkat kerja
4. Meja dan Kursi kerja
5. Lemari Penyimpanan dokumen
6. Peralatan Keberihan Kantor
7. Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya yang ada di kantor

## 5. Anggaran

- 1.4 Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

No.	NO. REG	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>2.22</b>	<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>	<b>2.801.562.728</b>
1	2.22.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Flores Timur	2.636.562.728
2	2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan	50.000.000
3	2.22.04	Program Pembinaan Sejarah	25.000.000
4	2.22.05	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	90.000.000
<b>B</b>	<b>3.26</b>	<b>URUSAN PARIWISATA</b>	<b>1.763.871.059</b>
1	3.26.02	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	672.801.059
2	3.26.03	Program Pemasaran Pariwisata	400.710.000
3	3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	690.360.000
		<b>T O T A L A + B</b>	<b>4.565.433.787</b>

### **C. PERMASALAHAN UTAMA**

Permasalahan yang berkaitan dengan tupoksi SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

a. Aparatur

Sumber Daya Manusia yang masih dibutuhkan dan masih minim di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah tenaga yang berpendidikan arkeologi dan seni, Diklat Teknis kepariwisataan, kebudayaan bagi aparatur masih sangat terbatas.

b. Sarana prasarana pendukung adalah kendaraan operasional roda dua dan perangkat kerja seperti laptop dan komputer.

c. Pengelolaan Destinasi

- Sumber Daya Manusia yang masih minim untuk pengelolaan destinasi wisata.
- Sarana prasarana pendukung pengelolaan destinasi wisata masih minim.
- Biaya pemeliharaan Objek wisata yang merupakan asset daerah masih sangat terbatas.
- Dukungan masyarakat untuk pengelolaan destinasi berupa pemberdayaan masih kurang dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan promosi wisata masih kurang.

### **D. TUJUAN DAN MANFAAT LAKIP**

1. Tujuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara Pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

## 2. Manfaat

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayaaangunaan Aparatur Negeri Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk melaksanakan ketentuan pasal 14, pasal 27 dan pasal 30 Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- Mendorong Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- Menjadikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.
- Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

## **E. SISTIMATIKA PENYAJIAN**

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur selama tahun 2022. Capaian kinerja 2021 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2021 yang disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2022 merupakan jabaran dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2022. Indikator yang ditetapkan atas Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bagian ini memuat tentang :

- Gambaran Umum penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2022 yang berisikan : Kedudukan SKPD, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD.
- Lingkungan Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang berisikan : Letak Geografis dan Sumber Daya Alam Pariwisata Kabupaten Flores Timur, Sumber Daya Manusia pada SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur,

Struktur Organisasi yang mengacu pada PERBUP No. 59 Tahun 2022.

- Permasalahan Utama (*STRATEGIC ISSUED*), yang berkaitan dengan tupoksi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.
- Tujuan dan Manfaat LAKIP
- Sistematika Penyajian

## BAB II Perencanaan Kinerja

Bagian ini memuat tentang :

- Rencana strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022
- Penetapan Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2022

## BAB III Akuntabilitas Kinerja,

Bagian ini memuat tentang :

- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran

## BAB IV Penutup

LAMPIRAN :

- Perjanjian Kinerja

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi wewenang yang diamanahkan.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)
• Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	• Presentase pelayanan administrasi perkantoran.	100 %
1 Program pelayanan administrasi perkantoran	a. Penyediaan Jasa surat menyurat	110 Kali
	b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan
	c. Penyediaan Jasa Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	2 unit

	d. Penyediaan jasa administrasi keuangan	12 bulan
	e. Penyediaan jasa kebersihan kantor	20 Jenis
	f. Penyediaan alat tulis kantor	25 Jenis
	g. Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan	30.000 Lembar
	h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 bulan
	I. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2 Jenis
	j. Fasilitasi Kunjungan Tamu	300 Dos
	k. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi	55 Kali
	n. Penyediaan jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran	23 orang
• Meningkatnya kualitas pelayanan kelembagaan perangkat daerah.	• Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur.	100 %
2 Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	a. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 unit
	b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1 Unit
	c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3 bulan
	d. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3 Unit
Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan.	100 %
3 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan Keuangan	a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	6 dokumen

4 Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	12 bulan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya pengembangan budaya Lamaholot secara strategis dan terintegrasi.</li> </ul>		
5 Program Pengembangan Kebudayaan	a. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4 Objek
	b. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4 Festival
6 Program Pembinaan Sejarah	a. Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	1 Naskah
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya pengembangan budaya lamaholot secara strategis dan integrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah adat budaya dan benda cagar budaya yang diakomodir dan dilestarikan</li> </ul>	
7 Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	a. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	10 Objek
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya industri pariwisata.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan.</li> </ul>	
8 Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	a. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten	4 Destinasi
	b. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	150 Orang
<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya industri pariwisata.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase pengembangan pemasaran pariwisata.</li> </ul>	100 %
9 Program Pemasaran . Pariwisata	a. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	3 Media
	b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran	2 Event

	Pariwisata baik didalam dan luar negeri bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	
	c. Peningkatan kerja sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri.	5 Mitra
1 Program Pengembangan 0 Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Presentase Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
	a Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1 Kegiatan
	b Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	2 Mitra 5Pelatihan 1 Kegiatan

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2022 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam tahun 2022 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur menetapkan **7 Program** sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017 – 2022 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 51/KEP/HK/2012 yaitu :

- 1) Meningkatkan kualitas obyek dan daya tarik wisata;
- 2) Terlestarnya budaya dan adat istiadat serta lingkungan hidup;
- 3) Meningkatkan pendapatan perkapita dan meningkatnya PAD sektor kepariwisataan;
- 4) Meningkatkan jumlah tenaga kerja sektor kepariwisataan;
- 5) Meningkatkan kualitas SDM aparatur pariwisata dan para pelaku pariwisata di sektor swasta;
- 6) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan program dan kegiatan;
- 7) Terjalinya hubungan kerja sama antar daerah, lembaga-lembaga non pemerintah termasuk investor demi peningkatan pembangunan sektor pariwisata daerah.

## A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam tahun 2022 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin.

Pencapaian kinerja terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan.

Berikut pemaparan atas uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran sebagai berikut :

### 1) Meningkatnya kualitas obyek dan daya tarik wisata

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan	3 Destinasi	3 Destinasi	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan Destinasi Pariwisata** yang dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

\* Kegiatan : Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

Sub Kegiatan : 1. Lanjutan Pembangunan Amenitas Kawasan Pariwisata Tambat apung (Mooring Buoy)  
2. Lanjutan Pembangunan Area Terbuka Pariwisata Toilet (termasuk jaringan air bersih, sumur, pompa, dan jaringan listrik)  
3. Pembangunan Area Terbuka Talut pembatas Pantai

Masukan Dana : Rp. 642.801.059,00

Output : Jumlah paket sarana prasarana obyek wisata yang diadakan.

Outcome : Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan kualitas sarana dan prasarana pariwisata.

Deskripsi kegiatan:

1. Lanjutan Pembangunan Amenitas Kawasan Pariwisata Tambat
2. Lanjutan Pembangunan Area Terbuka Pariwisata Toilet (termasuk jaringan air bersih, sumur, pompa, dan jaringan listrik)
3. Pembangunan Area Terbuka Talut pembatas Pantai  
Pembangunan Area Terbuka Talut pembatas Pantai

\* Kegiatan : Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata

Sub Kegiatan : Pengembangan, Sosialisasi dan Penerapan serta Pengawasan Standarisasi.

Masukan Dana : Rp. 30.000.000,00

- Output : 1) Timbulnya pemahaman dari para peserta terkait dengan diterbitkannya *Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2015* dan ditindak lanjuti dengan *Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administrasi bagi Pengusaha Jasa Pariwisata*, *Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2018 tentang Usaha Perjalanan Wisata*, *Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata* dan *Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2018 tentang Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi*;
- 2) Melakukan pendampingan terhadap para pelaku usaha jasa pariwisata dalam mendaftarkan usahanya secara online dan mandiri melalui portal OSS RBA pada laman <https://oss.go.id/>.
- 3) Terdatanya jenis-jenis penyelenggaraan usaha jasa pariwisata

- Outcome : 1. Tersosialisasinya regulasi-regulasi tentang penyelenggaraan usaha jasa pariwisata;
2. Melakukan pendampingan terhadap para pelaku usaha jasa pariwisata dalam mendaftarkan usahanya secara online dan mandiri melalui portal OSS RBA pada laman <https://oss.go.id/>.

Deskripsi kegiatan:

Pelaksanaan kegiatan pembinaan berkala dan penertiban usaha jasa pariwisata khusus restoran/rumah makan, hotel dan tempat hiburan lainnya dengan maksud agar para pengusaha jasa pariwisata dalam setiap penyelenggaraan usaha pariwisata selalu mengedepankan standarisasi pelayanan yang optimal, demi

terwujudnya standar pelayanan minimal yang memadai di bidang usaha jasa pariwisata. serta memberikan panduan pendaftaran usaha jasa pariwisata berbasis resiko melalui portal OSS RBA pada laman <https://oss.go.id/>.

## 2). Peningkatan Pelatihan Industri Pariwisata

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%
1.	Meningkatnya industri pariwisata.	Persentase pengembangan kemitraan.	1 Pelatihan	1 Pelatihan	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan Kemitraan** yang dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

- \* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Tata Kelola dan Kualitas Pelayanan Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan (K3) di Destinasi Wisata
- Sub Kegiatan : Pelatihan keamanan dan keselamatan destinasi/daya tarik wisata
- Masukan Dana : **Rp. 113.597.500,00**
- Output : Jumlah Peserta Pelatihan keamanan dan keselamatan destinasi/daya tarik wisata
- Outcome : Meningkatkan kesadaran para peserta untuk mengetahui dan memahami pentingnya keamanan dan keselamatan destinasi/daya tarik wisata

Deskripsi :

Kegiatan Pelatihan keamanan dan keselamatan destinasi/daya tarik wisata di laksanakan pada tanggal 8-10 November 2022 di Larantuka yang di hadiri oleh 40 peserta dari anggota pokdarwis, pengelola destinasi pariwisata dan pegiat pariwisata. Kegiatan ini dilaksanakan

dengan metode penyajian materi oleh narasumber ± 50 %, diskusi dan kerja kelompok ± 20 % dan kunjungan lapangan ± 30 %

### 3).Terlestarnya Budaya dan Adat Istiadat serta Lingkungan Hidup

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%
2.	Meningkatnya pengembangan budaya Lamaholot secara strategis dan terintegrasi.	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	1 (satu) dokumen	1 (satu) dokumen	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program dan dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu :**Program Pengembangan Kebudayaan** yang dijabarkan sebagai berikut :

- \* Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten / Kota
- Sub Kegiatan : Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
- Masukan Dana : **Rp. 20.000.000,00**
- Output :
  - Terlaksananya pendataan dan identifikasi ritus budaya di Kabupaten Flores Timur;
  - Dukungan pemerintah melalui dinas teknis dalam menjaga dan melestarikan ritus budaya yang merupakan warisan leluhur yang bernilai.
- Outcome :
  - Adanya Jurnal Ritual Budaya di Kabupaten Flores Timur;
  - Teridentifikasinya kekayaan ritual budaya

## Deskripsi Kegiatan

- 1) Membentuk tim;
- 2) Membuat pemetaan lokus ritual budaya di Kabupaten Flores Timur;
- 3) Menyiapkan kuisioner identifikasi dan pendataan;
- 4) Koordinasi dengan pihak Kecamatan / Desa dan Komunitas adat;
- 5) Pelaksanaan kegiatan;
- 6) Pengolahan data;
- 7) Pelaporan

- \* Kegiatan : Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
- Masukan Dana : **Rp. 25.000.000,00**
- Output : ➤ Terlaksananya pendataan dan identifikasi Ritus Budaya dan permainan rakyat di Kabupaten Flores Timur;
- Dukungan pemerintah melalui dinas teknis dalam menjaga dan melestarikan salah satu warisan budaya dan juga sebagai salah satu aset kekayaan intelektual di Kabupaten Flores Timur
- Outcome : ➤ Adanya Database Ritual Budaya dan permainan Rakyat (Lepat Ele di Ile Boleng, Koke Bale di Desa Lewokluok, Lepa Bura di Desa Sulangwaseng, Kote Keso di Desa Sukutokan Kabupaten Flores Timur.
- Teridentifikasinya Kelestarian kekayaan ritual budaya dan permainan rakyat sebagai asset dasar dalam menunjang visi dan misi

kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Flores Timur.

Deskripsi Kegiatan

- 1) Membentuk tim;
- 2) Membuat pemetaan lokus ritual budaya dan permainan rakyat di Kabupaten Flores Timur;
- 3) Menyiapkan kuisioner identifikasi dan pendataan;
- 4) Koordinasi dengan pihak Kecamatan / Desa dan Komunitas adat;
- 5) Pelaksanaan kegiatan;
- 6) Pengolahan data;
- 7) Pelaporan

**4). Peningkatan kualitas, pemahaman generasi muda terhadap karya seni**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%
1	Meningkatnya pengembangan budaya Lamaholot secara strategis dan terintegrasi.	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4 Festival	4 Festival	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu : **Program Pengembangan Kebudayaan** yang dijabarkan sebagai berikut :

- \* Kegiatan : Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya,
- Masukan Dana : **Rp. 25.000.000,00**
- Output : Terselenggaranya Pembinaan Sanggar Seni Budaya sebanyak 9 (Sembilan) Sanggar Seni Budaya;
- Outcome :
  - Tumbuhnya dan teraktualisasinya seni budaya Flores Timur;
  - Tersedianya SDM seni budaya;
  - Terciptanya pergaulan kesenimananan;
  - Terciptanya jejaring dan kemitraan kreatif antar pelaku seni, pekerja budaya, dan masyarakat umum dan komunitas.

Deskripsi kegiatan :

- 1) Membentuk tim;
- 2) Membuat pemetaan kelompok sanggar seni budaya di Kabupaten Flores Timur;
- 3) Koordinasi dengan pihak Kecamatan / Desa dan kelompok sanggar seni budaya;
- 4) Pelaksanaan kegiatan pembinaan sanggar yang tampil pada even Festival Seni Budaya Nubun Tawa Tahun 2022;
- 5) Pengolahan data hasil pembinaan sanggar seni budaya
- 6) Pelaporan.

**5). Peningkatan pengembangan budaya lamaholot secara strategis dan integrasi**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%
1	Terakomodir dan terlestarinya adat budaya	Jumlah adat budaya dan benda cagar budaya yang diakomodir dan dilestarikan	10 Objek	10 Objek	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu : **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya** yang dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

\* Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan : Pengembangan Cagar Budaya

Masukan Dana : **Rp. 90.000.000,00**

Output : Penyusunan Jurnal Benda Diduga Cagar Budaya di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022.

Outcome : Data Base Jurnal Benda Diduga Cagar Budaya di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

Deskripsi :

Kegiatan Dilaksanakan di Larantuka dalam waktu satu tahun anggaran terhitung mulai bulan Januari s/d bulan Desember 2022 dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

1. Membentuk Tim;
2. Membuat google form berisi questioner data benda diduga cagar budaya di Kabupaten Flores Timur dan menyebarkannya di media sosial;
3. Koordinasi dengan pihak Kecamatan/Desa lokasi benda diduga cagar budaya;

4. Pelaksanaan kegiatan;
5. Pengolahan Data;
6. Penyusunan jurnal benda diduga cagar budaya;
7. Pelaporan.

**6). Melibatkan dan memberdayakan pengusaha (pariwisata) menengah ke bawah dan membuka ruang investasi secara sehat dan positif**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%
1.	Meningkatnya upaya promosi pariwisata	Jumlah event dan media publikasi promosi pariwisata	1 Paket dan 1 Mitra 1 Frekuensi	1 Paket dan 1 Mitra 1 Frekuensi	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata** yang dijabarkan dalam 3 (tiga) kegiatan yaitu :

- \* Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
- Masukan Dana : **20.000.000**
- Output : Mempromosikan potensi pariwisata Flores Timur kepada publik secara umum melalui Website
- Outcome : dipromosikan potensi pariwisata Flores Timur kepada publik secara umum

Deskripsi Kegiatan :

Tahapan Kegiatan

a. Tahap Persiapan

- 1) Penetapan Web Developer, Web Admin dan Penanggung Jawab Web melalui SK Kepala Dinas Parbud pada tanggal 16 November 2022
- 2) Aktifasi Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tanggal 18 November 2022.

b. Tahap Pelaksanaan

- a) Web Developer mulai mendesain tampilan web sesuai kebutuhan
- b) Web Admin memulai posting konten wisata ke dalam website dan mensinkronkan dengan media online Dinas Pariwisata dan Kebudayaan lainnya seperti Facebook, Youtube, dan Instagram.

Hasil Kegiatan

Konten wisata flores timur sudah dipromosikan melalui media website Dinas Pariwisata dan Kezbudyaaan Flores Timur yang disinkronkan dengan media online Dinas Pariwisata dan Kebudayaan lainnya seperti Facebook, Youtube, dan Instagram.

- \* Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
- Masukan Dana : **Rp. 365.710.000,00**
- Output : Jumlah Kegiatan promosi pariwisata
- Outcome : Meningkatnya upaya promosi pariwisata

Deskripsi Kegiatan:

Upaya promosi melalui berbagai Even Kegiatan dan juga dengan membangun kerjasama dengan berbagai mitra pariwisata lainnya. Even kegiatan yang dilakukan untuk promosi pariwisata flores timur berbasis masyarakat diantaranya :

1. Festival Nelayan di selenggarakan di Kelurahan Waibalun tanggal 18 April 2022;
2. Festival Bale Nagi di selenggarakan di Larantuka tanggal 18-19 Mei 2022;
3. Festival neren Watotena diselenggarakan di Lokasi Wisata Neren watotena Desa Bedalewun tanggal 01 -03 Juli 2022;
4. Festival Lewokluok Koke Bale di selenggarakan di Desa Lewokluok tanggal 16-18 Juli 2022;
5. Festival Kampung Kreatif diselenggarakan di Desa Pledo pada tanggal 21-23 Juli 2022;
6. Festival Dokang Guru diselenggarakan di Desa Bantala tanggal 25-27 juli 2022;
7. Festival Kote Keso diselenggarakan di Desa Sukutokan tanggal 8-9 Oktober 2022;
8. Festival Sunset dan Bakar Ikan diselenggarakan di Desa Sinarhading Kawaliwu tanggal 22 Oktober 2022.

- \* Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri  
Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis  
Pariwisata Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Peningkatan Kerja Sama Dan Kemitraan  
Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri
- Masukan Dana : Rp. **15.000.000,00**
- Output : Jumlah Jaringan Kerjasama promosi Pemasaran  
Pariwisata antara pelaku usaha pariwisata
- Outcome : Meningkatnya upaya promosi pariwisata

Deskripsi Kegiatan :

Usaha memajukan pariwisata di Flores Timur tidak terlepas dari kerjasama dengan berbagai mitra yang bergerak di bidang pariwisata. Mitra-mitra ini selama ini memang menjadi partner dan rekan dalam usaha meningkatkan pelayanan, mendistribusikan informasi dan gagasan serta saling membangun kerja sama. Beberapa pihak yang selama ini menjadi mitra kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Flores Timur, adalah Asosiasi Pariwisata Flores Timur (PHRI, ASITA, HPI, ASIDEWI, APGI), dan Pelaku ekonomi kreatif di Flores Timur.

**7). Melibatkan dan memberdayakan pengusaha (pariwisata) menengah ke bawah dan membuka ruang investasi secara sehat dan positif**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%
1.	Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Presentase Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	4 keg	4 keg	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif yang dijabarkan dalam 4 (empat) kegiatan yaitu :

\* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pariwisata dan Pelaku Usaha Pariwisata

Sub Kegiatan : Pelatihan Pemandu Wisata Trekking

Anggaran : **Rp. 158.230.000,00**

Output : Jumlah Pemandu Wisata Trekking 20 peserta

Outcome : Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teknik trekking dan mendapatkan pemandu wisata alam trekking yang bersertifikat.

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata Treking di lakukan pada tanggal 22 sampai dengan 25 Juni 2022 di Desa Hokeng Jaya – Kecamatan Wulanggitang.

\* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pariwisata dan Pelaku Usaha Pariwisata

Sub Kegiatan : Pelatihan Pemandu Wisata Budaya (cagar budaya, museum, keratin, dan candi)

Anggaran : **Rp. 145.270.00,00**

Output : Jumlah pelatihan Pemandu Wisata Budaya 40 peserta

Outcome : SDM Pariwisata yang Potensial

Deskripsi Kegiatan :

a. Pelatihan Pemandu Wisata Budaya (cagar budaya, museum, keratin, dan candi) dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal 15-17 Juni 2022 di Desa Lewokluok, Kecamatan Demong Pagong

b. Kebutuhan personil Personil yang dibutuhkan

1) Peserta pelatihan : 40 orang

2) Narasumber :

➤ Pemandu Wisata budaya yang sudah professional dari Luar Kabupaten

➤ Pemandu Wisata budaya yang sudah professional.

3) Panitia : 6 orang

c. Maksud Dan Tujuan

1) Peserta mengetahui dan memahami bagaimana merencanakan dan melaksanakan pemanduan wisata budaya;

2) Peserta mengetahui dan memahami pentingnya mengembangkan pengetahuan budaya dan cagar budaya, serta interpretasi dalam pemanduan wisata budaya.

- \* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pariwisata dan Pelaku Usaha Pariwisata
- Sub Kegiatan : Pelatihan pengelolaan usaha homestay/ pondok wisata
- Masukan Dana : **Rp. 138.740.000,00**
- Output : Jumlah Pelatihan pengelolaan usaha homestay/ pondok wisata
- Outcome : Meningkatkan Pengetahuan, Motivasi, Dan Kompetensi Pengelola Homestay/Pondok Wisata Agar Lebih Professional Dan Berkualitas Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Wisatawan Di Destinasi Wisata

Deskripsi Kegiatan :

Pelatihan pengelolaan usaha homestay/ pondok wisata dilaksanakan di Pantai Ina Burak - Desa Nihaone, Kecamatan Ile Boleng, tanggal 12 - 14 Oktober 2022.

Personil yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini :

- 1) Peserta pelatihan : 50 orang
- 2) Narasumber :
  - (1) Peraktisi / Akademisi Pariwisata
  - (2) Pelaku Desa Wisata yang sudah berhasil.
- 3) Panitia : 5 orang dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

- \* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Tata Kelola dan Kualitas Pelayanan Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan (K3) di Destinasi Wisata
- Sub Kegiatan : Pelatihan tata kelola, bisnis, dan pemasaran destinasi pariwisata
- Anggaran : **Rp.114.522.500,-**
- Output : Jumlah Pelatihan tata kelola, bisnis, dan pemasaran destinasi pariwisata 40 peserta
- Outcome : Memberikan manfaat pentingnya tata kelola, pengelolaan bisnis, dan pemasaran destinasi pariwisata, memahami komponen-komponen dan faktor-faktor penting dalam pengembangan dan penyelenggaraan tata kelola, pengelolaan bisnis, dan pemasaran destinasi pariwisata, dan dapat melakukan evaluasi terhadap upaya tata kelola, pengelolaan bisnis, dan pemasaran destinasi pariwisata yang dilakukannya

Deskripsi Kegiatan :

- a. Pelatihan tata kelola, bisnis, dan pemasaran destinasi pariwisata dilaksanakan di Aula Susteran PRR, Kelurahan Weri, Kecamatan Larantuka pada tanggal 05 s/d 07 Oktober 2022
- b. Kebutuhan Personil yang dibutuhkan :
  - 1) Peserta pelatihan : 40 orang
  - 2) Narasumber :
    - 1 Praktisi / Akademisi Pariwisata
    - 1 Pelaku pariwisata / Konten Kreator Pariwisata
  - 3) Panitia : 5 orang

## B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022, untuk melaksanakan 7 Program 13 Kegiatan 27 Sub Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berdasarkan DPA Perubahan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 4.565.433.787,00,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Flores Timur. Dari jumlah anggaran tersebut sampai dengan akhir Desember 2022 terealisasi sebesar Rp. 4.326.305.341,- (94,76%).

Realisasi yang tidak terpenuhi disebabkan karena adanya efisiensi kegiatan dan anggaran baik Belanja Pegawai, Belanja Barang & Jasa dan Belanja Modal.

Adapun rincian dana tersebut sebagai berikut :

### a. Belanja Wajib Kebudayaan

Belanja rutin merupakan belanja administrasi umum dan belanja bidang Kebudayaan pada Tahun Anggaran 2022.

Belanja Wajib Rp. 2.801.562.728,00

Realisasi Rp. 2.635.318.841 (94,07% )

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Wajib Tahun Anggaran 2022 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian :

NO. REG	URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)	TOTAL REALISASI	
			Rp	%
1	2	3		4
<b>2.22</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN</b>	<b>2.801.562.728</b>	<b>2.635.318.841</b>	94,07%
<b>2.22.01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan</b>	<b>2.636.562.728</b>	<b>2.471.478.841</b>	<b>93,74</b>
<b>2.22.01.2.01</b>	<b>Perencana, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>73.000.000</b>	<b>72.848.800</b>	<b>98,80%</b>
2.22.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	73.000.000	72.848.800	98,80%

<b>2.22.01.2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.021.562.728</b>	<b>1.863.680.941</b>	<b>96%</b>
2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.967;582.728	1.809.680.941	92%
2.22.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD	54.000.000	54.000.000	100%
<b>2.22.01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>225.000.000</b>	<b>224.340.790</b>	100%
2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.000.000	3.000.000	100%
2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	30.000.000	29.999.750	100%
2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	15.000.000	15.000.000	100%
2.22.01.2.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.000.000	1.610.000	81%
2.22.01.2.06.08	Fasilitas Kunjungan Tamu	55.000.000	54.852.000	100%
2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	120.000.000	119.879.040	99,90%
<b>2.22.01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>262.000.000</b>	<b>256.158.245</b>	<b>97,77%</b>
<b>2.22.01.2.08.01</b>	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.200.000	1.200.000	100%
<b>2.22.01.2.08.02</b>	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	48.000.000	43.758.245	91,16%
<b>2.22.01.2.08.04</b>	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	212.800.000	211.200.000	99,25%
<b>2.22.01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>55.000.000</b>	<b>54.450.065</b>	<b>99,00%</b>
<b>2.22.01.2.09.02</b>	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	47.000.000	46.620.565	99,19%
<b>2.22.01.2.09.09</b>	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3.000.000	2.829.500	94,32%
<b>2.22.01.2.09.10</b>	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.000.000	3.000.000	100%
<b>2.22.01.2.09.11</b>	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau	2.000.000	2.000.000	100%

	Bangunan Lainnya			
<b>2.22.02</b>	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>50.000.000</b>	<b>49.755.000</b>	<b>99,51%</b>
<b>2.22.02.2.01</b>	<b>Pengelolaan Kekayaan Budaya yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>25.000.000</b>	<b>24.925.000</b>	<b>99,70%</b>
2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	25.000.000	24.925.000	99,70%
<b>2.22.02.2.02</b>	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>25.000.000</b>	<b>24.830.000</b>	<b>99,32%</b>
<b>2.22.02.2.02.01</b>	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	25.000.000	24.830.000	99,32%
<b>2.22.04</b>	<b>Program Pembinaan Sejarah</b>	<b>25.000.000</b>	<b>24.105.000</b>	<b>96,42%</b>
<b>2.22.04.2.01</b>	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	25.000.000	24.105.000	96,42%
<b>2.22.04.2.01.03</b>	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	25.000.000	24.105.000	96,42%
<b>2.22.05</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>	<b>90.000.000</b>	<b>89.980.000</b>	<b>99,98%</b>
<b>2.22.05.2.02</b>	<b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>90.000.000</b>	<b>89.980.000</b>	<b>99,98%</b>
<b>2.22.05.2.02.02</b>	Pengembangan Cagar Budaya	90.000.000	89.980.000	99,98%

#### **b. Belanja Urusan Pilihan (Pariwisata)**

Belanja Urusan Pilihan Rp. 1.763.871.059 ,00

Realisasi Rp. 1.690.986.500 (95,87%)

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Urusan Pilihan yang meliputi bidang pariwisata Tahun Anggaran 2022 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian:

NO. REG	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)	TOTAL REALISASI	
			Rp	%
<b>3.26</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA</b>	<b>1.763.871.059</b>	<b>1.690.986.500</b>	<b>95,87%</b>
<b>3.26.02</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>672.801.059</b>	<b>641.734.050</b>	<b>95,38%</b>
<b>3.26.02.2.03</b>	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>642.801.059</b>	<b>611.744.050</b>	<b>95,17%</b>
3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	642.801.059	611.744.050	95,17%
<b>3.26.02.2.04</b>	<b>Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>30.000.000</b>	<b>29.990.000</b>	<b>99,97%</b>
3.26.02.2.04.04	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	30.000.000	29.990.000	99,97%
<b>3.26.03</b>	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>1.091.070.000</b>	<b>1.049.252.450</b>	<b>96,17%</b>
<b>3.26.03.2.01</b>	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>400.710.000</b>	<b>400.442.750</b>	<b>99,93%</b>
3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negri	20.000.000	19.972.000	99,86%
3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negri Pariwisata Kabupaten/Kota	365.710.000	365.510.750	99,95%
3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Dalam dan Luar Negri	15.000.000	14.960.000	99,73%
<b>3.26.05</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>690.360.000</b>	<b>648.809.700</b>	<b>93,98%</b>
<b>3.26.05.2.01</b>	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>690.360.000</b>	<b>648.809.700</b>	<b>93,98%</b>
3.26.05.2.01.02	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	20.000.000	19.985.000	99,93%

3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	670.360.000	628.824.700	93,80%
-----------------	--	-------------	-------------	--------

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran di antaranya adalah:

1. Berkaitan dengan Penerapan Peraturan Daerah tentang Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi. Masalah yang ditemui antara lain :
  - Banyak pengusaha jasa pariwisata yang belum mengurus izin usahanya dan ada beberapa yang belum mengurus izin perpanjangan usaha jasa pariwisata.
  - Ada beberapa usaha jasa pariwisata yang dalam beberapa waktu beralih fungsi dan pindah usahanya.
  - Ada usaha jasa pariwisata yang memakai izin usaha lain untuk melakukan aktivitas pada bidang usaha jasa pariwisata.
  - Ada juga beberapa yang terkendala pada perjanjian kontrak tempat usaha dengan pemilik lahan.
  - Sebagian besar pengusaha jasa pariwisata cenderung membangun atau menyewa lahan tanpa mengetahui bahwa lahan tersebut masuk zona hijau sehingga sulit bagi mereka untuk mengurus izin usaha mereka.
  - Terkait kelayakan dari segi fasilitas yang dimiliki pengusaha jasa usaha pariwisata secara umum dapat dikatakan masih dibawah standar memuaskan.
  - Terkait dengan kesadaran dari para pengusaha jasa usaha pariwisata untuk menaati Standar Operasi Prosedur dalam rangka menjalankan usahanya masih dikatakan belum meningkat.
2. Terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia baik aparatur maupun pelaku di sektor kebudayaan dan pariwisata.

3. Belum optimalnya pengembangan dan penataan pada kawasan obyek wisata karena keterbatasan pengalokasian dana dari APBD Kabupaten.
4. Kurangnya pengelolaan situs-situs strategis sebagai studi kebudayaan dan pusat kegiatan sosial budaya.
5. Masih terdapat kekurangan dan keterbatasan SDM sebagai tenaga teknis dalam program pengembangan nilai budaya sehingga koordinasi kurang efektif, tidak dapat mengikuti pelaksanaan ritual masyarakat secara sempurna.
6. Keterbatasan pengetahuan para Jupel yang usia lanjut.
7. Belum optimal peningkatan Pengembangan database sistem informasi sejarah purbakala.
8. Belum optimalnya promosi pariwisata dalam dan luar negeri.
9. Tidak adanya ruangan/gudang untuk menyimpan arsip - arsip dan barang - barang aset kantor.
10. Belum maksimalnya hubungan kerjasama lintas pelaku (*stakeholder*) dan lintas sektor dalam kaitannya dengan kegiatan kemitraan dalam bidang pariwisata dan kebudayaan baik dalam skala lokal, regional maupun internasional.

Dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan tersebut, berikut adalah alternatif solusi yang telah dilakukan antara lain adalah :

1. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana/prasarana aparatur yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2022.
2. Dana Pelayanan Kepariwisataaan (DAK Non Fisik) dalam rangka mendukung kegiatan pembinaan sumber daya manusia dalam bentuk Bimtek/Pelatihan bagi aparatur maupun pelaku pariwisata yang tergabung di dalam asosiasi-asosiasi pariwisata, pelaku seni/sanggar seni masyarakat yang terserap di dalam program dan

kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2022.

3. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2022.
4. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2022.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam rangka menilai keberhasilan atau kegagalan, tercapai atau tidak tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

Untuk dapat menjawab pertanyaan akan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan tersebut, dilaksanakan pengukuran indikator kinerja sasaran dengan menggunakan beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2022 untuk akuntabilitas keuangan berbobot 94,76% dengan kategori Baik. perlu dipahami bersama bahwa keberhasilan pembangunan pariwisata dan Kebudayaan tidak hanya diukur dari besarnya kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi yang lebih mendasar adalah seberapa besar pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan dapat meningkatkan dan mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan bangsa, mengembangkan dan menggerakkan perekonomian rakyat, pemerataan pembangunan, memperluas kesempatan kerja dan berusaha, serta terus melestarikan sumber daya alam, budaya dan lingkungan hidup.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2022 ini untuk dapat dipergunakan dan menjadi bahan evaluasi kinerja di masa yang akan datang.

Larantuka, Januari 2023  
Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Flores Timur,

**Drs. Emanuel Lamury**

*Pembina Utama Muda*

NIP. 19631229 199103 1 006